

EDUKASI DAN SKRINING KESEHATAN TENTANG PENYAKIT TIDAK MENULAR DI PKOR WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

Afifah Khoirur Rizqi¹⁾, Yunila Sari²⁾, Christin Angelina Febriani³⁾

¹⁾ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati

²⁾ Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Malahayati

³⁾ Universitas Malahayati Bandar Lampung

afifahkr1404@gmail.com

Abstract

Non-Communicable Disease is a chronic disease in which the beginning of the disease sometimes does not cause symptoms at all, so many people are unaware that they have contracted Non-Communicable Diseases. The causes of Non-Communicable Diseases are multifactorial, with major risk factors including an unhealthy lifestyle, such as unhealthy food consumption, lack of physical activity, and smoking. Other risk factors include genetic, environmental, and demographic factors. The impact of Noncommunicable Diseases on public health is significant, with Noncommunicable Diseases being the leading cause of death and disability worldwide. Non-Communicable Diseases also pose a huge economic burden on individuals, families, and communities. Therefore, through health screening for Non-Communicable Diseases at PKOR Way Halim Bandar Lampung, it is very important to create awareness to the public about the prevention of Non-Communicable Diseases. The purpose of this literature review is to explain the health problems of Non-Communicable Diseases that usually occur in the community. The methods used in this activity are education and health screening. The purpose of this activity is hoped that the public will be more educated related to Non-Communicable Diseases. As a result of this activity, there are several communities affected by Non-Communicable Diseases.

Keywords: Non-Communicable Diseases, Health Screening, PKOR Way Halim Bandar Lampung.

Abstrak

Penyakit Tidak Menular adalah suatu penyakit kronik yang awal terjadinya penyakit terkadang tidak menimbulkan gejala sama sekali, sehingga masyarakat banyak yang tidak sadar dirinya telah terjangkit Penyakit Tidak Menular. Penyebab Penyakit Tidak Menular bersifat multifaktorial, dengan faktor risiko utama termasuk pola hidup tidak sehat, seperti konsumsi makanan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan merokok. Faktor risiko lainnya termasuk faktor genetik, lingkungan, dan demografi. Dampak Penyakit Tidak Menular terhadap kesehatan masyarakat sangat signifikan, dengan Penyakit Tidak Menular menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan di seluruh dunia. Penyakit Tidak Menular juga menimbulkan beban ekonomi yang besar bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu melalui skrining kesehatan Penyakit Tidak Menular di PKOR Way Halim Bandar Lampung sangatlah penting guna menciptakan kesadaran kepada masyarakat akan pencegahan Penyakit Tidak Menular tersebut. Tujuan dari tinjauan literatur ini untuk menjelaskan masalah kesehatan Penyakit Tidak Menular yang biasanya terjadi di masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi dan skrining kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah diharapkan masyarakat semakin teredukasi terkait Penyakit Tidak Menular. Hasil dari kegiatan ini ada beberapa masyarakat yang terkena Penyakit Tidak Menular.

Keywords: Penyakit Tidak Menular, Skrining Kesehatan, PKOR Way Halim Bandar Lampung.

PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular merupakan tantangan kesehatan global yang meresahkan di seluruh dunia. PTM merupakan penyebab utama kematian, menyumbang sebanyak 38 juta dari 57 juta kematian setiap tahunnya, dengan 85% terjadi di negara-negara dengan penghasilan rendah dan menengah. Meskipun demikian, pembahasan saat ini lebih terfokus pada orang dewasa dan umumnya diabaikan dalam konteks remaja (Akseer et al., 2020).

Beberapa faktor risiko penyakit tidak menular meliputi pola makan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, paparan asap rokok, dan stres (Kuruvilla A, et al, 2023). Faktor risiko ini dapat menyebabkan berbagai jenis penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, stroke, obesitas, diabetes, hipertensi, berbagai jenis kanker, serta tingginya kadar kolesterol dalam darah. Mengontrol faktor risiko ini dalam perkembangan penyakit tidak menular bisa dilakukan dengan deteksi dini untuk mencegah terjadinya kondisi lanjut yang dapat meningkatkan biaya perawatan kesehatan secara signifikan. Pemeriksaan dan deteksi dini menjadi cara untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit tidak menular (Kumalasari I, et al, 2023).

Penyakit tidak menular (PTM) adalah kondisi penyakit yang tidak menular melalui manusia (Kataria I, et al, 2020). PTM, juga dikenal sebagai penyakit kronis, cenderung berlangsung dalam jangka waktu lama dan disebabkan oleh berbagai faktor genetik, fisiologis, lingkungan, maupun faktor perilaku gaya hidup (PAHO/WHO | Pan American Health Organization, 2024)]

METODE

Para pengunjung yang ada di PKOR Way Halim dijadikan sasaran dalam kegiatan ini. Dengan dibantu tim yang lain, dibagikan nomor urut registrasi untuk memulai tahap pelaksanaan kegiatan skrining kesehatan. Tujuan dari skrining kesehatan ini, untuk mengukur hasil pemeriksaan Penyakit Tidak Menular para pengunjung yang ada di PKOR Way Halim. Kemudian metode yang selanjutnya adalah penyampaian edukasi menggunakan brosur serta dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab.

Pada hari Minggu, 19 November 2023 pukul 07.00 s/d 10.00 WIB dilaksanakan kegiatan Edukasi dan Skrining Kesehatan di PKOR Way Halim Bandar Lampung. Dengan sasaran para pengunjung yang ada di PKOR Way Halim Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu:

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Kelompok Sasaran Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	8	25
Perempuan	24	75
Total	32	100

Berdasarkan tabel 1.1 sebanyak 32 masyarakat di PKOR Way Halim menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sebagian besar kelompok sasaran adalah masyarakat berjenis kelamin perempuan (75 %) dan (25%) adalah masyarakat berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Kelompok Sasaran Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
19- 29	4	12,5
30- 40	6	18,7
41- 50	5	15,6
51- 60	7	21,2
61- 74	10	32,0
Total	32	100

Jumlah Masyarakat 32 orang yang mengikuti dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebanyak . Sebagian besar kelompok sasaran yang paling banyak berusia 61-74 tahun sebanyak 32 % dan paling sedikit berusia 19-29 tahun sebanyak 12,5%.

Tabel 1.3 Distribusi hasil tekanan darah responden Sistole Diastole

Kategori	Nilai (mmHg)	n	%
Normal	<130/85	26	81,3
Hipertensi	>140/90	6	18,7
Total		32	100

Berdasarkan tabel 1.3, ditemukan hasil tekanan darah masyarakat di PKOR Way Halim sebagian besar termasuk kategori normal, yaitu sebanyak 81% responden (n=26) memiliki tekanan darah <130/85 yang dikategorikan normal dan sebanyak 18,7% responden (n=6) memiliki tekanan darah >140/90 yang dikategorikan dalam kondisi hipertensi.

Tabel 1.4 Distribusi hasil kadar gula darah responden (Gula Darah Sewaktu)

Kategori	Nilai (mg/dL)	n	%
Normal	<200	32	100
Diabetes	>200	0	0
Total		32	100

Berdasarkan tabel 1.4, ditemukan hasil gula darah sewaktu masyarakat di PKOR Way Halim sebagian besar masyarkat termasuk kategori normal, yaitu sebanyak 100% responden (n=32) memiliki kadar gula darah sewaktu <200 dikategorikan normal.

Tabel 1.5 Distribusi hasil kadar Kolestrol responden

Kategori	Nilai (mg/dL)	N	%
Normal	<200	12	37,5
Kolestrol	>200	20	62,5
Total		32	100

Berdasarkan tabel 1.5, ditemukan hasil kadar kolestrol masyarakat di PKOR Way Halim sebagian besar termasuk kategori Tinggi, yaitu sebanyak 62,5% responden (n=20) memiliki kadar kolestrol >200 yang dikategorikan tinggi dan sebanyak 37,5 % responden (n=12) memiliki kadar kolestrol normal <200 yang dikategorikan dalam kondisi normal.

Adapun dokumentasi kegiatan Edukasi dan Skrining Kesehatan Penyakit Tidak Menular di PKOR Way Halim Bandar Lampung sebagai berikut:



Gambar 1: Penyampaian Materi



Gambar 2: Pelaksanaan Skrining Kesehatan PTM

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dari awal hingga akhir mengenai Edukasi dan Skrining Kesehatan Penyakit Tidak Menular di PKOR Way Halim Bandar Lampung, terdapat 32 peserta yang hadir. Dari hasil skrining kesehatan yang di dapatkan ada beberapa pengunjung yang menunjukkan hasil pemeriksaannya terkena PTM.

Sehingga di harapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan merubah perilaku masyarakat yang kurang baik serta menjadikan pengunjung khususnya yang ada di PKOR Way Halim Bandar Lampung menjadi roll model bagi masyarakat di wilayah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak berikut ini: Petugas dan Pengelola PKOR Way Halim Bandar Lampung, Kaprodi S1 Kesehatan Masyarakat, Dosen Pembimbing Mata Kuliah, serta semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Akseer, N., Mehta, S., Wigle, J., Chera, R., Brickman, Z. J., Al-Gashm, S., Sorichetti, B., Vander Morris, A., Hipgrave, D. B., Schwalbe, N., & Bhutta, Z. A. (2020). Noncommunicable diseases among adolescents: current status, determinants, interventions and policies. *BMC Public Health*, 20(1),1–20. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09988-5>
- Kuruvilla A, Mishra S, Ghosh K. Prevalence and risk factors associated with noncommunicable diseases among employees in a university setting: A cross-sectional study. *Clin Epidemiol Glob Health*. 2023 May 1;21:101282.
- Kumalasari I, Yuniati F, Amin M, Hendawati &. Edukasi dan Deteksi Dini Sebagai Upaya Promotif dan Preventif dalam Pengendalian Penyakit Tidak Menular. 2023;5:2686– 3200. Available from: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/pe litamasyarakat>
- Kataria I, Siddiqui M, Gillespie T, Goodman M, Dhillon PK, Bann C, et al. A research agenda for

non-communicable disease
prevention and control in India.
Health Res Policy Syst. 2020
Dec 1;18(1).

Noncommunicable Diseases -
PAHO/WHO | Pan American
Health Organization [Internet].
[cited 2024 Jan 8]. Available
from:
[https://www.paho.org/en/topics/
noncommunicable-diseases](https://www.paho.org/en/topics/noncommunicable-diseases)

Nomatshila, S. C., Apalata, T. R.,
& Mabunda, S. A. (2022).
Perceptions and knowledge of
school management teams about
non-communicable diseases and
strategies to prevent them.
Health SA Gesondheid, 27, 1–10.
[https://doi.org/10.4102/hsag.v27
i0.1781](https://doi.org/10.4102/hsag.v27i0.1781)